

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN KAUR 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAUR**

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN KAUR 2017

AL-KAHFI

## **Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2017**

**ISSN:** 2406-8454

**No. Publikasi:** 17040.1617

**Katalog:** 1101002.1704

**Ukuran Buku:** 18,2 cm x 25,7 cm

**Jumlah Halaman:** vii + 24 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

**Gambar Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

**Ilustrasi Kover:**

Masjid Al-Kahfi Kecamatan Kaur Selatan

**Diterbitkan oleh:**

© BPS Kabupaten Kaur

**Dicetak oleh:**

Percetakan Fuzzy

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **VISI BPS**

Pelopop Data Statistik Terpercaya untuk Semua

## **MISI BPS**

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan





# KATA PENGANTAR

Bintuhan, September 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kaur,

Ir. A r b i

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2017** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur, memuat ulasan sederhana dari berbagai data dan informasi statistik terpilih seputar Kabupaten Kaur untuk membantu pembaca guna memahami perkembangan sosial ekonomi dan potensi sumber daya di Kabupaten Kaur.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2017** diterbitkan untuk melengkapi publikasi lainnya yang terbit secara rutin setiap tahun. Publikasi ini lebih menekankan pada segi analisis.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi atau indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kaur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data dan informasi statistik, baik instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.



# DAFTAR ISI

iii	VISI MISI	KATA PENGANTAR	v
vii	DAFTAR ISI		
1	BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM	BAB 8 PERTANIAN	9
2	BAB 2 PEMERINTAHAN	BAB 9 PERTAMBANGAN DAN ENERGI	10
4	BAB 3 PENDUDUK	BAB 10 HOTEL DAN PARIWISATA	11
5	BAB 4 KETENAGAKERJAAN	BAB 11 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	12
6	BAB 5 PENDIDIKAN	BAB 12 PENDAPATAN REGIONAL	13
7	BAB 6 KESEHATAN	BAB 13 PERBANDINGAN WILAYAH	14
8	BAB 7 PEMBANGUNAN	LAMPIRAN TABEL	15



# BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

**“Nasal merupakan daerah terluas dengan persentase 21,98% dari luas Kabupaten Kaur”**

Secara astronomis Kabupaten Kaur terletak pada  $103^{\circ}4'8,76''$  -  $103^{\circ}46'50,12''$  Bujur Timur dan  $4^{\circ}15'8,21''$  -  $4^{\circ}55'27,77''$  Lintang Selatan. Secara geografis Kabupaten Kaur terletak di bagian paling selatan Provinsi Bengkulu. Bagian barat berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, bagian timur berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan, bagian selatan berbatasan langsung dengan Provinsi Lampung dan bagian utara berbatasan langsung dengan Bengkulu Selatan dan Provinsi Sumatera Selatan.

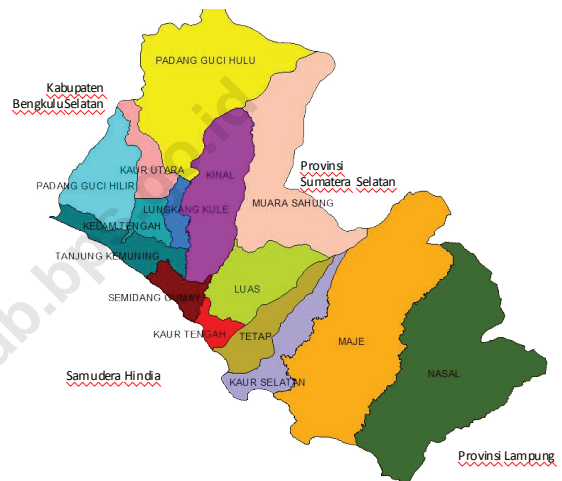
**\*\*\* Dari 195 desa/kelurahan, 64 desa/kelurahan atau 32,82 persen berbatasan langsung dengan Samudera Hindia.**

Kabupaten Kaur memiliki luas 2.365 km<sup>2</sup> atau 11,89 persen dari luas Provinsi Bengkulu. Posisinya terletak di pantai barat Sumatera dengan panjang garis pantai mencapai 98,17 km.

Pada tahun 2016, tercatat rata-rata suhu udara di Kabupaten Kaur mencapai 27,13°C dengan kelembaban nisbi 84% , tekanan udara 1.010,25 mb dengan kecepatan angin maksimum rata-rata 13,5 knot, dan rata-rata curah hujan mencapai 281,33 mm.

**\*\*\* Kecamatan dengan posisi tertinggi dari permukaan laut adalah Kecamatan Padang Guci Hulu dengan ketinggian  $\pm$  287 m.**

Peta Kabupaten Kaur



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Kaur, 2016

Uraian	Satuan	2016
Luas	km <sup>2</sup>	2.365
Suhu Udara	°C	
Maks/mix		31,24/24,4
Rataan		27,13
Kelembapan Udara	%	84
Angin		
Kecepatan	km/jam	4,2
Kecepatan maksimum	km/jam	13,5
Tinggi Curah Hujan	mm	313,4

Sumber: BMKG I Pulau Bai

# BAB 2 PEMERINTAHAN

**“Pemekaran kecamatan terakhir kali dilakukan pada tahun 2015 dengan perubahan dari 7 menjadi 15 kecamatan”**

## Wilayah Kabupaten Kaur

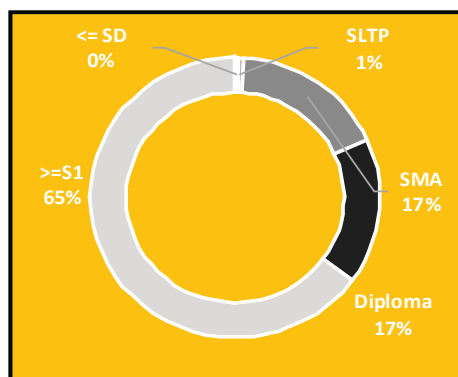
Wilayah Administrasi	2016
Kecamatan	15
Desa	192
Kelurahan	3

## Persentase Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2017

## Persentase Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan



Sumber: : Kaupaten Kaur dalam angka 2017

Kabupaten Kaur secara resmi terbentuk atas dasar UU RI No. 3 Tahun 2003, merupakan pemekaran Kabupaten Bengkulu Selatan. Jumlah kecamatan di Kabupaten Kaur masih terdiri dari 15 kecamatan, dengan 192 desa dan 3 kelurahan.

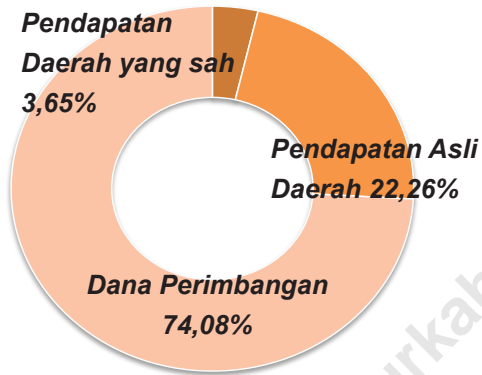
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif masih sama dengan tahun lalu, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 23 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Untuk jabatan Ketua DPRD dipegang oleh partai NASDEM yang merupakan partai peraih suara terbanyak.

Jumlah pegawai negeri sipil dari 86 dinas/instansi sebanyak 3.346 orang. Mayoritas pendidikan tertinggi adalah sarjana/master/doktor. Serta golongan mayoritasnya adalah golongan III.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Kaur pada tahun 2015 sebanyak 3.346 orang, berkurang 107 orang dari tahun 2015. ASN berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, yakni 56,04% dari total pegawai. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, pegawai ASN Kabupaten Kaur masih didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan minimal sarjana, yakni 65% dari total pegawai.

**“Sumber utama Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD) 2016 Kabupaten Kaur adalah Dana Perimbangan sebesar 74,08%”**

**Persentase Penerimaan APBD Kabupaten Kaur 2016**



Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kab. Kaur

**Realisasi APBD Kabupaten Kaur 2014-2016 (Miliar Rp.)**

Uraian	2014	2015	2016
Belanja	534,06	720,48	872,27
B. Pegawai	227,07	248,48	252,54
B. Modal	138,01	234,66	197,16
B. Barang & Jasa	143,40	146,18	281,38
B. lainnya	25,60	91,16	141,18
Penerimaan	539,20	732,18	903,91
PAD	18,65	16,38	33,03
Dana Perimbangan	466,72	602,45	669,64
Lainnya	53,82	113,35	201,24

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kab. Kaur

**\*\*\* Alokasi DAU dan DAK Kabupaten Kaur selama dua tahun terakhir terus mengalami peningkatan.**

Pemerintah Kabupaten Kaur pada tahun 2016 mendapatkan penerimaan sebesar 903,91 miliar dan jumlah realisasi pengeluaran belanja pemerintah sebesar 872,27 miliar. Dari dua angka tersebut, dapat diketahui bahwa pemerintah mengalami surplus APBD sebesar 31,64 miliar.

Penerimaan APBD tersebut terdiri dari tiga komponen, yakni pendapatan daerah yang sah sebesar 3,65%, pendapatan asli daerah sebesar 22,26%, dan dana perimbangan sebesar 74,08%.

Sementara itu, belanja pemerintah terdiri belanja pegawai, belanja modal, belanja barang dan jasa serta barang lainnya. Belanja barang dan jasa menempati posisi terbesar pada realisasi APBD Kabupaten Kaur 2016 sebesar 32,26%. Kontribusi terbesar kedua adalah belanja pegawai sebesar 28,95%. Sedangkan untuk belanja modal sebesar 22,6%, dan sisanya 16,19% persen untuk belanja lainnya.

# BAB 3 PENDUDUK

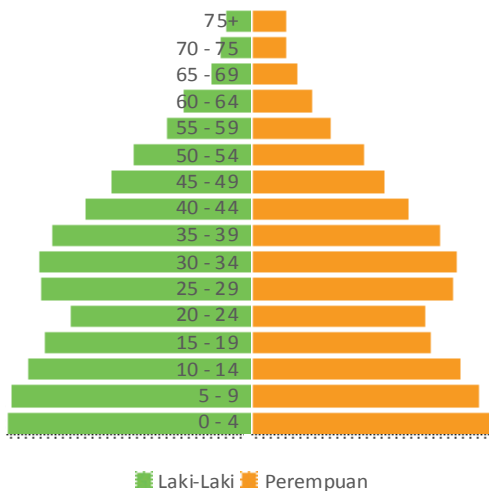
**“Kabupaten Kaur masih menikmati bonus demografi pada tahun 2016”**

## Keadaan Penduduk Kabupaten Kaur 2016

Uraian	2016
Jumlah Penduduk (jiwa)	117.269
Pertumbuhan penduduk	1,26%
Sex Ratio (P/L)	1,07
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	49,65
Beban Ketergantungan	34,1%
Jumlah Rumah Tangga	28.745

Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2017

## Piramida Penduduk Kabupaten Kaur 2016



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2017 (Diolah)

**\*\*\* Hanya 1 kecamatan di kabupaten Kaur dimana penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki, yaitu kecamatan Kaur Tengah.**

Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2016 sebesar 1,26%, dimana penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2016 mencapai 117.269 jiwa. Sedangkan pada tahun 2015 berjumlah 115.805 jiwa. Jika dikelompokkan menurut jenis kelamin, maka penduduk Kabupaten Kaur terdiri dari 60.704 jiwa penduduk laki-laki dan 56.565 jiwa penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk dengan luas wilayah 2.365 km<sup>2</sup> adalah 49,65 jiwa/km<sup>2</sup> (penduduk dibagi luas wilayah) artinya sebanyak 49 hingga 50 penduduk menempati wilayah seluas 1 km<sup>2</sup> tahun 2016. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Kela Tengah.

Menurut kelompok umur, penduduk kabupaten kaur meningkat untuk semua kelompok umur dari tahun 2015. Kelompok umur 0-14 tahun meningkat dari 34.257 jiwa menjadi 34.687 jiwa, kelompok umur 15-64 tahun meningkat dari 76.302 jiwa menjadi 77.263 jiwa, dan kelompok umur >64 tahun meningkat dari 5.246 jiwa menjadi 5.319 jiwa.

**\*\*\* Seperti tahun sebelumnya, penduduk Kabupaten Kaur lebih banyak berada pada usia produktif 15-64 tahun atau dapat dikatakan Kabupaten Kaur masih berada pada bonus demografi**

**“Tenaga Kerja Kabupaten Kaur paling banyak berstatus *Pekerja Keluarga/tidak dibayar*, yakni **29,61%**”**

# BAB 4 KETENAGA KERJAAN

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kaur pada tahun 2015 sebanyak 64.560 jiwa atau 55,05% dari jumlah penduduk dengan tingkat pengangguran sebesar 4,73%.

Pada tahun 2014, jumlah penduduk bekerja terhadap angkatan kerja adalah 53.253 jiwa atau 96,20%, sedangkan pada tahun 2015 turun menjadi 61.506 jiwa atau 95,27%. Hal ini menunjukkan kondisi yang kurang baik yang harus diperbaiki oleh pemerintah Kabupaten Kaur dalam bidang ketenagakerjaan.

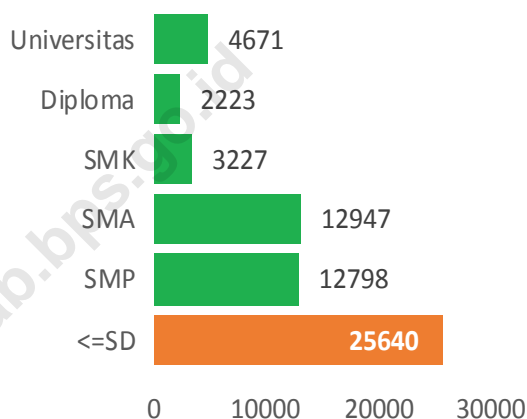
Seiring dengan penurunan penduduk yang bekerja, jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Kaur mengalami peningkatan dari 3,80% pada tahun 2013 menjadi 4,73% pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, sektor pertanian masih mendominasi pasar kerja di Kabupaten Kaur dengan persentase sebesar 65,49%, diikuti sektor jasa sebesar 15,64%, dan perdagangan dan lain-lain sebesar 9,85%.

Persentase tenaga kerja Kabupaten Kaur masih didominasi oleh tenaga kerja dengan pendidikan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan persentase tenaga kerja yang memiliki pendidikan tamatan dibawah SMA mencapai 62,50%.

**\*\*\* Semakin tinggi pendidikan tenaga kerja, tingkat pengangguran di Kabupaten Kaur cenderung meningkat.**

**Penduduk Bekerja Berdasarkan Pendidikan 2016**



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2017 (Diolah)

**Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kaur 2014-2015**

Uraian	2014	2015
TPAK (%)	68,24	78,23
Pengangguran (%)	3,8	4,73
Bekerja (%)	96,2	95,27
Bekerja Sektor Industri (%)	5,8	1,58
Bekerja Sektor Jasa (%)	17,45	12,48
Bekerja Sektor Lainnya (%)	8,49	11,66

Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2017



# BAB 5 PENDIDIKAN

“Dari 15 Kecamatan, Hanya **Kelam Tengah** yang tidak memiliki sekolah setingkat **SMA**”

## Statistik Pendidikan Kabupaten Kaur 2015-2016

Uraian	2015	2016
Harapan Lama Sekolah	12,85	12,94
Rata-rata Lama Sekolah	7,78	-
Rasio Murid/Guru (SD)	11,5	10
Rasio Murid/Guru (SMP)	10,5	9
Rasio Murid/Guru (SMA)	10	12

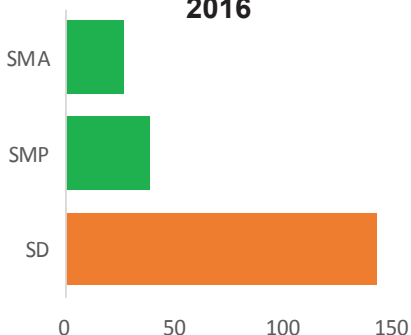
Sumber: Susenas dan Kabupaten Kaur Dalam Angka

## Partisipasi Sekolah Berusia 7-24 tahun 2016



\*\*\* Kesadaran pendidikan di Kabupaten Kaur semakin tinggi. Hal ini berdasarkan harapan lama pendidikan di Kabupaten Kaur yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya

## Jumlah Sekolah di Kabupaten Kaur 2016



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka (Diolah)

Jumlah lembaga sekolah di Kabupaten Kaur pada tahun 2016, sebanyak 219 yang terdiri dari 143 Sekolah Dasar (SD/MI), 49 Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), dan 27 Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK).

Rasio murid dan guru pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sebesar 10 untuk murid-guru SD/MI, 9 untuk SMP/MTs, dan sebesar 12 untuk SMA/MA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa 1 orang guru SD/MI mengajar 10 orang murid, 1 orang guru SMP/MTs mengajar 9 orang murid, dan 1 orang guru SMA/MA/SMK mengajar 12 orang murid SMA/MA/SMK.

Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan oleh anak pada umur tertentu di masa datang, merupakan salah satu indikator pembangunan manusia di bidang pendidikan. Pada tahun 2016, Harapan Lama Sekolah penduduk Kabupaten Kaur mencapai 12-13 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Kaur lamanya bersekolah setingkat SMA. Akan tetapi, realita yang terjadi, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kaur hanya 7-8 tahun atau hanya setingkat SMP. Hal ini menjadi indikasi belum puasnya penduduk dalam sisi lamanya pendidikan.

“Penyakit terbanyak pada tahun 2016 di Kabupaten Kaur adalah **Gastritis dan Infeksi Akut Pernapasan**”

## BAB 6 KESEHATAN

Di tahun 2016 terjadi pergerakan jumlah tenaga kesehatan dimana jumlah tenaga dokter mengalami peningkatan dari 30 orang menjadi 31 orang, sedangkan jumlah tenaga kebidanan mengalami kenaikan sebesar 7,55% dari 159 orang di tahun 2015 bertambah menjadi 171 orang di tahun 2016.

Rasio dokter terhadap jumlah penduduk Kabupaten Kaur adalah sebesar 3.782. Artinya 1 orang dokter medis di kabupaten menangani kesehatan 3.782 jiwa penduduk. Angka ini masih tergolong tinggi jika dibandingkan rasio dokter yang ideal menurut WHO, yakni 1 dokter untuk 2.500 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kaur masih sangat kekurangan tenaga dokter. Keadaan ini harus menjadi perhatian pemerintah kabupaten. Penambahan jumlah tenaga medis terutama tenaga dokter perlu menjadi prioritas dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Sementara itu, pada tahun 2016 persentase kelahiran di Kabupaten Kaur yang ditolong oleh non-tenaga kesehatan turun signifikan dari 43% menjadi 16%. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah cukup berhasil agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil. Angka persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional ini diharapkan terus menurun pada tahun berikutnya.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur mencatat jumlah balita yang mengalami kondisi gizi buruk pada tahun 2016 sebanyak 3 orang mengalami penurunan dari tahun 2015 yang sebanyak 4 orang. Kasus ini perlu menjadi catatan yang harus di perbaiki oleh pemerintah kabupaten kedepannya terutama dalam pembangunan kesehatan wanita usia produktif dan balita.

### Statistik Kesehatan Kabupaten Kaur 2016

Uraian	2015	2016
Tenaga Kesehatan		
Dokter (orang)	30	31
Bidan (orang)	159	171
Perawat (orang)	92	109
Rasio pasien/dokter	3.860	3.782
Penolong Kelahiran (%)		
Tenaga medis	43	16
Tenaga non-medis	57	84
Indikator Kesehatan		
Angka Harapan Hidup	65,76	65,84

Sumber: Susenas dan Kabupaten Kaur Dalam Angka

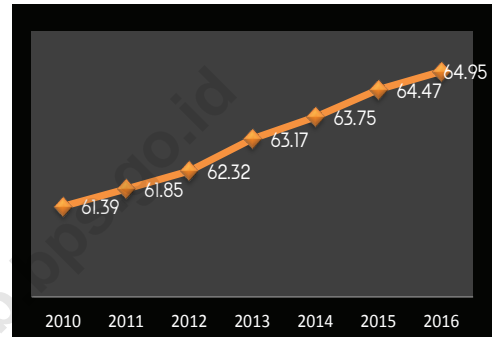
# PEMBANGUNAN MANUSIA

“Terjadi **peningkatan IPM sebesar 0,52 poin**, namun masih di bawah IPM Provinsi”

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) merupakan Indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Capaian IPM di Kabupaten Kaur pada tahun 2016 sebesar 64,95 mengalami peningkatan dari tahun 2015 yang sebesar 64,47. Capaian ini masih tergolong dalam klasifikasi capaian pada tingkat sedang, karena suatu daerah itu bisa dikatakan kualitas manusianya dengan kualitas bagus berada pada posisi IPM diatas 80. Melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, sepertinya kemajuan yang dicapai Kabupaten Kaur dalam pembangunan manusia terus meningkat seiring dengan pembangunan ekonomi.

Pada tahun 2015 perhitungan IPM menggunakan metode baru. Indikator utama sudah mengalami perubahan mejadi empat indikator yaitu Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Pengeluaran per Kapita. Keberhasilan pembangunan manusia ditentukan oleh keberhasilan semua dimensi. Keberhasilan satu dimensi tidak dapat menutupi kekurangan dimensi lainnya. Capaian pembangunan kesehatan dilihat dari derajat kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, prilaku kesehatan, pelayanan kesehatan dan keturunan. Peluang dan tantangan pembagunan pendidikan sangat dipengaruhi oleh partisipasi sekolah. Daya beli masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi.

Perkembangan IPM Kabupaten Kaur 2010-2016



## KOMPONEN IPM



Kesehatan

Ekonomi

Pendidikan

Indikator Komponen IPM Kabupaten Kaur 2010 dan 2016

Uraian	2010	2016
Rata-Rata Lama Sekolah	7,69	-
Harapan Lama Sekolah	11,11	12.94
Angka Harapan Hidup	65,36	65,84
Pengeluaran perkapita (000)	6.883	7.842

sumber: Badan Pusat Statistik



# BAB 8 PERTANIAN

**“Produksi Kelapa Sawit, Karet, dan Kopi merupakan produk perkebunan unggulan pada tahun 2016.”**

## Luas Lahan Kabupaten Kaur 2016

Uraian	Satuan	2016
Padi Irigasi	hektar	4.536
Padi non irigasi	hektar	3.565
Tegal/Kebun	hektar	9.423
Ladang	hektar	5.001
Sementara tidak diusahakan	hektar	28.898

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

## Produk dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Kaur

Hortikultura      Buah      Perkebunan



**Terung**



**Pisang**



**Kelapa Sawit**

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

Pada tahun 2016, luas lahan sawah yang terdapat di semua kecamatan berjumlah total 8.099 hektar yang terdiri dari jenis pengairan irigasi sejumlah 4.534 hektar dan non irigasi sejumlah 3.565 hektar. Lahan sawah terluas berada di Kecamatan Kinal dan yang terkecil di Kecamatan Lungkang Kule. Ada sedikit penambahan lahan sawah irigasi dibanding tahun 2015 yang merupakan perubahan lahan sawah dari non irigasi menjadi irigasi di Kecamatan Lungkang Kule. Sementara itu, luas panen untuk padi sawah adalah 6415,7 hektar, sedangkan luas panen padi ladang sebesar 4947,2 hektar.

Selain lahan sawah, Kabupaten Kaur juga memiliki lahan tegal/kebun seluas 9.423 hektar, ladang/huma seluas 5.001 hektar, dan lahan yang sementara tidak diusahakan seluas 28.898 hektar.

Produksi tanaman hortikultura terbesar adalah produksi terung sebesar 8.016 kuintal dan cabai besar sebesar 5.173 kuintal. Sementara itu, untuk produksi buah-buahan terbesar adalah pisang dan mangga. Selain itu, produksi untuk perkebunan terbesar adalah kelapa sawit sebesar 12.326 hektar, karet sebesar 7.767 dan kopi sebesar 4.660.

# PERTAMBANGAN DAN ENERGI

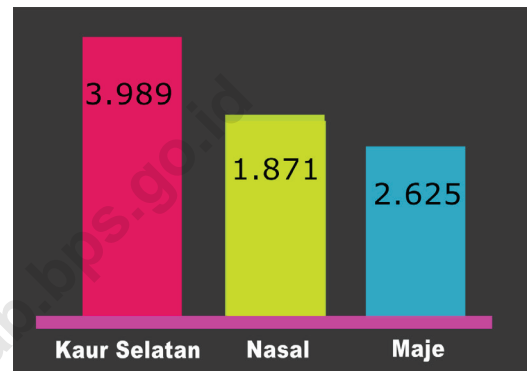
“**Kaur Selatan** merupakan daerah dengan **jumlah pengguna listrik terbanyak** di Kabupaten

Kebutuhan akan listrik di Kabupaten Kaur terus mengalami peningkatan, jumlah pengguna listrik semakin bertambah seiring bertambahnya pembangunan infrastruktur perumahan, perkantoran, perdagangan dan bangunan lainnya. Pada tahun 2015 jumlah pengguna meningkat sebesar 9,14% dari tahun sebelumnya. Tiga kecamatan dengan pelanggan terbanyak adalah Kaur Selatan sebanyak 3.989 pelanggan, Nasal 2.625 pelanggan, dan Maje sebanyak 1.871 pelanggan. Sementara itu, kecamatan dengan persentase kenaikan tingkat pemasangan listrik tertinggi terletak di Nasal sebesar 22,66%, sedangkan kecamatan dengan persentase pemasangan terkecil di Kaur Tengah sebesar 3,47%.

Produksi listrik di Kaur tahun 2015 juga mengalami kenaikan dari 33.399.951,04 Kwh pada tahun 2014 menjadi 36.689.611,27 Kwh. Sejalan dengan peningkatan produksi listrik, jumlah listrik yang didistribusikan juga turut meningkat. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2015 tercatat sebesar 31.237.500,00 Kwh, angka ini meningkat sebesar 17,09% dari tahun 2014.

Sampai tahun 2015, Kabupaten Kaur masih melakukan eksplorasi bahan tambang dan mineral. Untuk sektor pertambangan, saat ini produksi yang tersedia masih berupa bahan galian seperti pasir, pasir besi, dan batu koral. Sedangkan jumlah perusahaan yang memegang izin pertambangan (IUP) sebanyak 19 perusahaan berkurang dari tahun 2014 sejumlah 26 perusahaan.

## Kecamatan dengan Jumlah Pelanggan Listrik Terbanyak 2015



Sumber: PT. PLN Persero Kaur

## Jumlah Perusahaan dengan izin IUP 2015



**19 PERUSAHAAN**

# BAB 10 HOTEL DAN PARIWISATA

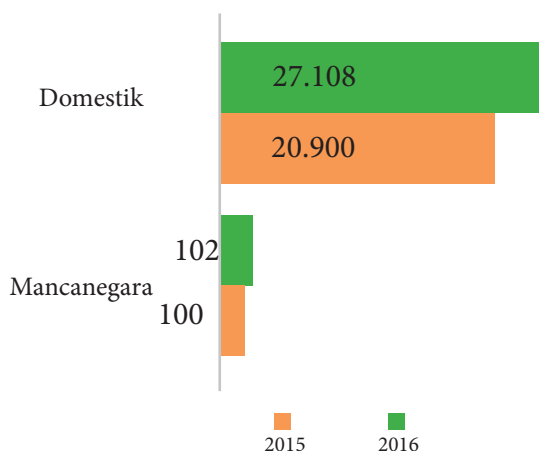
*“Peningkatan wisatawan domestik ke Kabupaten Kaur mencapai 30% dibanding tahun sebelumnya”*

## Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Kaur 2016

Uraian	Satuan	2016
Jumlah Hotel	Buah	12
Jumlah Kamar	Buah	99
Jumlah Tempat Tidur	Buah	111
Rumah Makan	Buah	37
Jumlah wisatawan	Jiwa	27.210

Sumber: Dinas Pariwisata dan Olahraga Kab. Kaur

## Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kaur 2015-2016



Sumber: Dinas Pariwisata dan Olahraga Kab. Kaur

Pertumbuhan bisnis jasa akomodasi terus meningkat pada tahun 2016 terdapat 12 usaha akomodasi hotel dengan 99 kamar dan 111 tempat tidur dan 37 rumah makan/restoran. Pertumbuhan bisnis akomodasi hotel naik sebesar 8,33%, sedangkan untuk restoran tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Dari seluruh usaha akomodasi hotel tersebut, semuanya berstatus hotel non bintang. Jika kita bandingkan dengan kabupaten lainnya, Kabupaten Kaur memiliki potensi wisata bahari yang cukup menarik sekelas pantai di Bali dengan pasir pantai berwarna putih mirip sebaran biji wijen wisata bahari yang lagi terkenal yaitu pantai Laguna Ujung Lancang (*Laguna Beach*) yang sangat padat dikunjungi terutama pada saat libur hari raya idul fitri. Akan tetapi, infrastruktur yang tersedia belum memadai. Untuk mendukung sektor ini

Pantai yang merupakan obyek wisata andalan pariwisata Kabupaten Kaur telah menjadi tujuan wisata wisatawan lokal baik dari Bengkulu maupun dari Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan. Khususnya pada libur lebaran dan tahun baru, tingkat kunjungan sangat tinggi dan berdampak langsung bagi perekonomian masyarakat sekitar pantai. Pada tahun 2016, jumlah wisatawan domestik meningkat hampir 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini cukup signifikan dibandingkan wisatawan mancanegara yang hanya meningkat 2 orang atau sebesar 2%.

“Masih terdapat sekitar  
70% jalan di Kabupaten  
Kaur berada dalam kondisi  
bukan aspal%”

# BAB 11 TRANSPORTASI

Pada tahun 2016, panjang jalan di Kabupaten Kaur tidak mengalami perubahan signifikan dari 2015, yakni sebesar 653,49 km. Sekitar 31,45 persen atau 205,55 km merupakan jalan nasional dan provinsi yang wewenangnya ada di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu. Sedangkan 68,55 persen atau 447,94 km merupakan tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum kabupaten. Dari panjang jalan yang ada tersebut, jalan di Kabupaten Kaur hanya 30% yang telah diaspal sementara 70% lainnya masih berupa tanah atau bebatuan.

**\*\*\*Muara Sahung, Nasal, dan Maje merupakan kecamatan dengan persentase kondisi jalan rusak tertinggi**

Penduduk Kabupaten Kaur ikut memasuki era revolusi digital yang berdampak pada perubahan konsumsi dari masyarakat agraris yang dulunya hanya melihat teknologi sekarang berbalik menjadi pengguna teknologi. Berkaitan dengan perkembangan dunia saat ini, pada tahun 2015 jumlah pengguna telepon rumah semakin menurun yaitu sebanyak 1,99%. Hal ini dipengaruhi oleh alih fungsi alat komunikasi dari telepon rumah ke telepon seluler. Penggunaan telepon seluler terus mengalami peningkatan yaitu sebanyak 83,24 persen pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga rumah tangga di Kabupaten kaur telah menggunakan telepon genggam.

## Statistik Tranportasi dan Komunikasi Kabupaten Kaur 2015-2016

Uraian	2015	2016
Panjang Jalan (km)		
Negara	85,25	85,25
Provinsi	120,3	120,3
Kabupaten	447,94	447,944
Jumlah Kendaraan (unit)		
Sedan	38	24
Jeep	54	22
Minibus	656	501
Bus	6	9
Pick up	347	311
Truk	80	56
Sepeda Motor	12.092	11.513
Pemadam	-	2
Kebakaran	-	0
Ambulance	-	0
Jumlah Kantor Pos	-	4

Sumber: Dinas Perhubungan, Transportasi dan Komunikasi dan PT. Pos Kabupaten Kaur

## Persentase Permukaan Jalan Kabupaten Kaur 2016

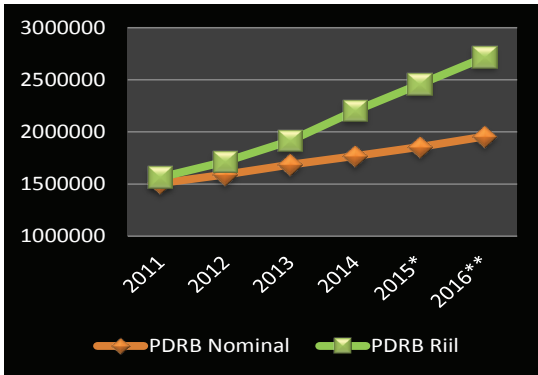


Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Kaur

# BAB 12 PENDAPATAN

**“Saat ini, PDRB per-kapita Kabupaten Kaur mencapai 1,29 juta rupiah per bulan”**

**PDRB Nominal dan Riil Kabupaten Kaur 2011-2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik

## Distribusi PDRB Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha 2016

Lapangan Usaha	2016
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	52,27
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,31
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,25
Konstruksi	6,22
Transportasi dan Pergudangan	4,32
Pertambangan dan Penggalian	4,29
Industri Pengolahan	3,96
Real Estate	3,81
Informasi dan Komunikasi	2,65
Jasa Pendidikan	2,62
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,22
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,09
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,47
Jasa lainnya	0,23
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,19
Pengadaan Listrik dan Gas	0,06
Jasa Perusahaan	0,05

Pada tahun 2016 PDRB Kabupaten Kaur atas dasar harga berlaku meningkat dari 2,35 triliun rupiah menjadi 2,72 triliun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 1,95 triliun rupiah dengan laju pertumbuhan sebesar 5,34 persen dibanding PDRB tahun 2014.

Pada tahun 2016 nilai nominal pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Kaur diperkirakan sebesar 1,29 juta rupiah/bulan, sementara itu nilai nyata pendapatan perkapita pertahun penduduk Kabupaten Kaur diperkirakan sebesar 913,2 ribu rupiah/bulan.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Kaur hingga tahun 2016 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai leading sector dalam perekonomian masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 sebesar 1,011 triliun rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Kaur sebesar 52,3 persen.

Seiring dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang memberikan peranan yang cukup besar dalam kemampuan daya beli, memicu pertumbuhan ekonomi sektor konstruksi, perdagangan dan jasa, dimana kontribusi sektor-sektor ini dalam perekonomian Kabupaten Kaur cukup besar dengan share yaitu untuk konstruksi sebesar 6,22 persen, perdagangan sebesar 8,25 persen dan Administrasi sebesar 8,31 persen.



**“Persentase ke-  
miskinan Kabupaten  
Kaur masih tertinggi  
se-Provinsi Bengkulu”**

# BAB 13 PERBANDINGAN

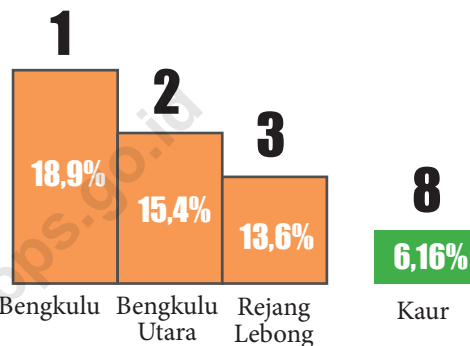
Perbandingan regional dapat dilihat dari beberapa indikator sosial ekonomi seperti jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan IPM. Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu pada tahun 2016 mencapai 1,9 juta jiwa. Tiga wilayah dengan persentase penduduk terbesar adalah Kota Bengkulu 18,9%, disusul Kabupaten Bengkulu Utara 15,4%, Kabupaten Rejang Lebong 13,6%. Sementara itu, Kabupaten Kaur berada di urutan ke-8.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur tahun 2016 mencapai 5,34%, pertumbuhan ini berada di bawah Kepahiang, Mukomuko, dan Kota Bengkulu. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kota Bengkulu sebesar 6,17%.

Jumlah penduduk miskin Provinsi Bengkulu pada tahun 2016 mencapai 328.61 ribu jiwa, jumlah tertinggi berada di Kota Bengkulu dan terendah berada di Kabupaten Bengkulu Tengah. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kaur tahun 2016 diperperkirakan mencapai 26,14 ribu jiwa atau sekitar 22,36% dari jumlah penduduknya. Jumlah penduduk miskin dan persentase ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Indeks pembangunan manusia di setiap kabupaten di Provinsi Bengkulu meningkat dari tahun sebelumnya. Pembangunan tertinggi tetap berada di ibukota Provinsi, yakni Kota Bengkulu. Sedangkan, Kabupaten Kaur berada di urutan 2 terbawah

**Persentase Jumlah Penduduk Kab/Kota Provinsi Bengkulu 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Perbandingan Dengan 3 Kab/Kota Tertinggi di Provinsi Bengkulu 2016**

Uraian	2016	Rank
Pertumbuhan Ekonomi (%)		
Kota Bengkulu	6,17	1
Mukomuko	5,85	2
Kepahiang	5,74	3
<b>Kaur</b>	<b>5,34</b>	<b>4</b>
Jumah Penduduk Miskin (%)		
<b>Kaur</b>	<b>22,36</b>	<b>1</b>
Bengkulu Selatan	22,1	2
Seluma	21,68	3
Indeks Pembangunan Manusia (Poin)		
Kota Bengkulu	77,94	1
Bengkulu Selatan	68,71	2
Rejang Lebong	68,34	3
<b>Kaur</b>	<b>64,47</b>	<b>9</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

# LAMPIRAN TABEL

<https://www.bps.go.id>





**Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2016**

Kecamatan	Jenis Kelamin (ribu jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	8.897	7.615	16.512	117
Maje	6.975	5.981	12.956	117
Kaur Selatan	7.657	7.417	15.074	103
Tetap	3.245	3.134	6.379	104
Kaur Tengah	2.372	2.380	4.753	100
Luas	2.696	2.554	5.250	106
Muara Sahung	3.172	2.756	5.928	115
Kinal	2.380	2.268	4.647	105
Semidang Gumay	2.999	2.879	5.878	104
Tanjung Kemuning	5.857	5.658	11.515	104
Kelam Tengah	3.432	3.307	6.740	104
Kaur Utara	3.553	3.441	6.994	103
Padang Guci Hilir	1.985	1.919	3.904	103
Lungkang Kule	1.792	1.728	3.519	104
Padang Guci Hulu	3.690	3.529	7.219	105
<b>Kabupaten Kaur</b>	<b>60.704</b>	<b>56.565</b>	<b>117.269</b>	<b>107</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur 2016**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin (ribu jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	6.151	5.992	12.143	103
5 - 9	6.050	5.640	11.690	107
10 - 14	5.665	5.189	10.854	109
15 - 19	5.214	4.455	9.669	117
20 - 24	4.576	4.333	8.909	106
25 - 29	5.338	5.005	10.343	107
30 - 34	5.362	5.119	10.481	105
35 - 39	5.031	4.697	9.728	107
40 - 44	4.236	3.876	8.112	109
45 - 49	3.571	3.274	6.845	109
50 - 54	3.019	2.774	5.793	109
55 - 59	2.172	1.956	4.128	111
60 - 64	1.765	1.490	3.255	118
65 - 69	1.058	1.133	2.191	93
70 - 75	812	817	1.629	99
75+	684	815	1.499	84
<b>Kabupaten Kaur</b>	<b>60.704</b>	<b>56.565</b>	<b>117.269</b>	<b>107</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

**Tabel 3. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2016**

Kecamatan	Luas		Penduduk		Kepadatan Penduduk (km <sup>2</sup> /jiwa)
	km <sup>2</sup>	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	519,92	21,99	16.512	14,08	31,76
Maje	361,04	15,27	12.956	11,05	35,89
Kaur Selatan	92,75	3,92	15.074	12,85	162,52
Tetap	87,4	3,70	6.379	5,44	72,99
Kaur Tengah	26,40	1,12	4.753	4,05	180,03
Luas	124,88	5,28	5.250	4,48	42,04
Muara Sahung	256,00	10,83	5.928	5,06	23,16
Kinal	154,03	6,51	4.647	3,96	30,17
Semidang Gumay	64,91	2,75	5.878	5,01	90,56
Tanjung Kemuning	72,91	3,08	11.515	9,82	157,93
Kelam Tengah	35,84	1,52	6.740	5,75	188,05
Kaur Utara	49,80	2,11	6.994	5,96	140,44
Padang Guci Hilir	115,96	4,90	3.904	3,33	33,67
Lungkang Kule	32,00	1,35	3.519	3,00	109,98
Padang Guci Hulu	370,64	15,68	7.219	6,16	19,48
<b>Kabupaten Kaur</b>	<b>2.364,48</b>	<b>100</b>	<b>117.269</b>	<b>100</b>	<b>49,60</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

**Tabel 4. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2011-2015**

<b>Kecamatan</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Nasal	694	906	1.193	2.140	2.625
Maje	740	1.501	1.522	1.672	1.871
Kaur Selatan	2.441	2.722	3.323	3.688	3.989
Tetap	618	845	1.245	1.355	1.418
Kaur Tengah	791	993	1.199	1.295	1.340
Luas	356	812	841	915	1.025
Muara Sahung	550	671	938	1.071	1.203
Kinal	368	656	926	989	1.082
Semidang Gumay	653	916	1.005	1.158	1.256
Tanjung Kemuning	773	1.247	1.504	1.712	1.818
Kelam Tengah	619	1.014	1.322	1.428	1.524
Kaur Utara	622	1.083	1.153	1.287	1.347
Padang Guci Hilir	707	686	696	739	778
Lungskang Kule	838	468	597	650	704
Padang Guci Hulu	311	1.086	1.221	1.351	1.431
<b>Kabupaten Kaur</b>	<b>11.081</b>	<b>15.606</b>	<b>18.685</b>	<b>21.450</b>	<b>23.411</b>

Sumber: PT. PLN Persero Kabupaten Kaur

**Tabel 5. Kondisi Jalan Menurut Kecamatan Kabupaten Kaur 2016**

Kecamatan	Kondisi Jalan (km)			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	22,25	10,40	13,29	18,06
Maje	7,20	7,27	11,93	19,20
Kaur Selatan	22,99	10,15	7,45	5,21
Tetap	12,91	9,75	8,19	8,25
Kaur Tengah	15,54	8,01	3,00	3,90
Luas	4,37	8,40	7,40	10,62
Muara Sahung	30,40	3,56	3,84	31,36
Kinal	0,69	1,74	2,55	1,09
Semidang Gumay	0,50	0,84	1,53	1,63
Tanjung Kemuning	16,95	7,94	12,87	7,99
Kelam Tengah	17,39	4,76	7,96	3,07
Kaur Utara	2,18	0,88	2,34	3,95
Padang Guci Hilir	4,17	0,35	2,55	1,52
Lungkang Kule	1,60	4,83	2,67	0,00
Padang Guci Hulu	5,98	0,00	0,52	0,00
<b>Kabupaten Kaur</b>	<b>165,12</b>	<b>78,88</b>	<b>88,09</b>	<b>115,85</b>

Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Kaur

**Tabel 6. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu 2012-2016**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Bengkulu Selatan	66,67	67,61	68,28	68,57	68,71
Rejang Lebong	65,51	66,11	66,55	67,51	68,34
Bengkulu Utara	65,47	66,67	67,27	67,46	67,63
Kaur	62,32	63,17	63,75	64,47	64,95
Seluma	61,55	62,10	62,94	63,41	64,04
Muko Muko	64,16	64,79	65,31	65,77	66,52
Lebong	62,84	63,15	63,90	64,72	65,58
Kepahiang	63,86	64,44	65,22	65,75	66,35
Bengkulu Tengah	63,12	63,71	64,10	64,68	65,44
Kota Bengkulu	75,71	76,16	76,49	77,16	77,94
<b>Bengkulu</b>	<b>66,61</b>	<b>67,50</b>	<b>68,06</b>	<b>68,59</b>	<b>69,33</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel 7. Peringkat Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu 2016**

Kabupaten/Kota	Penduduk Miskin			
	Jumlah (ribu)	Rank	Persentase	Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	33,92	5	22,10	2
Rejang Lebong	45,79	2	17,81	5
Bengkulu Utara	39,86	3	13,67	7
Kaur	26,14	6	22,36	1
Seluma	40,59	4	21,68	3
Muko Muko	23,45	7	13,01	8
Lebong	13,56	9	12,26	9
Kepahiang	21,75	8	16,31	6
Bengkulu Tengah	9,5	10	8,71	10
Kota Bengkulu	74,05	1	20,72	4
<b>Bengkulu</b>	<b>328,61</b>	<b>-</b>	<b>17,32</b>	<b>-</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel 8. Peringkat Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2016**

Kabupaten/Kota	PDRB			
	Riil (Miliar Rp)	Rank	Pertumbuhan	Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	3.129	5	5,32	5
Rejang Lebong	5.263	4	5,27	6
Bengkulu Utara	4.514	3	5,01	9
Kaur	1.954	9	5,34	4
Seluma	2.491	4	5,01	10
Muko Muko	2.876	6	5,85	2
Lebong	1.836	10	5,21	7
Kepahiang	2.426	8	5,74	3
Bengkulu Tengah	2.498	7	5,04	8
Kota Bengkulu	13.088	1	6,17	1
<b>Bengkulu</b>	<b>40.082</b>	<b>-</b>	<b>5,40</b>	<b>-</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAUR**

Jln. Peltu M.Ilyas T.Panji Alam Padang Kempas, Bintuhan  
Telp. 0739-6180009-10, Fax. (0736) 6180002  
Homepage://kaur.kab.bps.go.id Email: bps1704@bps.go.id

